

**PROSES PELAYANAN POJOK OSS DALAM PEMBUATAN AKUN NIB  
DAN PENAMBAHAN KBLI DI DPMPTSP**

**Elsa Aurelia M.<sup>1</sup>, Supri Hartono<sup>2</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

(elsaaurell30@gmail.com, suprihartono@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Magang merupakan kegiatan pembelajaran praktik yang penting untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang ditempuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik selama 30 hari kerja pada periode Januari hingga Maret 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mahasiswa bertugas membantu pendataan survei pelayanan melalui web serta memberikan layanan Online Single Submission (OSS), seperti pembuatan akun Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Hasil magang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan teori administrasi publik secara praktis dengan menerapkan prinsip pelayanan publik yang meliputi kesederhanaan prosedur, kejelasan informasi, kepastian waktu penyelesaian, dan akurasi produk layanan. Selain itu, magang ini meningkatkan kompetensi teknis dan soft skills mahasiswa, serta membentuk sikap profesional dan etika kerja yang baik. Pelayanan di DPMPTSP Gresik juga didukung oleh fasilitas memadai dan staf yang ramah serta bertanggung jawab. Dengan demikian, magang ini efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga administrasi publik yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.

**Kata kunci :** Administrasi publik, pelayanan publik, OSS, kompetensi mahasiswa.

**ABSTRACT**

*Internship is an essential practical learning activity that provides students with real work experience relevant to their field of study. This study aims to describe the implementation of the internship program at the Investment and One-Stop Service Office (DPMPTSP) of Gresik Regency, conducted over 30 working days from January to March 2025. The method used is descriptive with qualitative analysis through observation, interviews, and documentation. The student was assigned to assist in data collection for service surveys via the web and provide Online Single Submission (OSS) services, such as creating Business Identification Numbers (NIB) accounts and adding Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). The internship results show that the student successfully applied public administration theories in practice by implementing public service principles, including simplicity of procedures, clarity of information, certainty of completion time, and accuracy of service products. Furthermore, the internship enhanced the student's technical competencies and soft skills, while fostering professionalism and good work ethics. Services at DPMPTSP Gresik were supported by adequate facilities and friendly, responsible staff. Thus, this internship effectively prepares students to become competent public administration professionals ready to face challenges in the workforce.*

**Keywords :** Public administration, public service, OSS, student competency.

## PENDAHULUAN

Magang di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi yang bertujuan memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja nyata serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Aenuddin & Supraja, 2022). Program magang tidak hanya meningkatkan *hard skill* mahasiswa, tetapi juga *soft skill* seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan bekerja dalam tim yang sangat dibutuhkan di dunia kerja (Rinandiyana et al., 2021; Guruku, 2024). Secara global, magang terbukti memperkuat keterampilan abad 21, memperluas jejaring profesional, serta meningkatkan kesiapan kerja lulusan (Tu, 2022). Studi longitudinal menunjukkan mahasiswa yang mengikuti magang cenderung memiliki nilai akademik lebih baik dan peluang kerja yang lebih tinggi setelah lulus (Tu, 2022).

Di tingkat nasional, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong mahasiswa aktif mengikuti magang untuk menciptakan lulusan yang siap pakai dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Aenuddin & Supraja, 2022). Penelitian juga menegaskan bahwa pengalaman magang memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri serta meningkatkan reputasi institusi melalui penempatan mahasiswa yang sukses di dunia kerja (Alkuş, 2024). Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami kebutuhan dunia kerja secara nyata, termasuk prioritas dan dinamika di sektor terkait (Ozora et al., 2016).

Secara lokal, magang di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik menjadi peluang strategis bagi mahasiswa Administrasi Publik untuk memahami aspek administratif, tata kelola pelayanan publik, serta etika kerja di sektor pemerintahan (Alkuş, 2024). Mahasiswa dapat membandingkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik lapangan, menyadari kekurangan diri, serta membangun komunikasi efektif dengan berbagai pihak (Alkuş, 2024). Namun, kendala seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur pengurusan akun NIB dan KBLI serta kebingungan terhadap alur layanan masih menghambat efektivitas pelayanan publik di DPMPTSP Gresik (Rinandiyana et al., 2021).

Urgensi program magang semakin tinggi karena mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dalam membantu masyarakat memahami prosedur perizinan dan meningkatkan kualitas layanan publik (Du-Babcock & Wu, 2025). Pengalaman magang meningkatkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja secara profesional (Du-Babcock & Wu, 2025). Dengan durasi magang selama 30 hari, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata, memberikan solusi terhadap permasalahan di lapangan, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dan pelayanan publik (Aenuddin & Supraja, 2022).

Selain manfaat langsung bagi mahasiswa, program magang juga memberikan kontribusi signifikan bagi instansi tempat magang, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penelitian oleh Alkuş (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses administrasi dan pelayanan di instansi pemerintah dapat membantu mengidentifikasi kendala operasional serta memberikan ide-ide segar untuk perbaikan prosedur. Hal ini sejalan dengan prinsip kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah dalam rangka mewujudkan *good governance* dan pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Lebih jauh, magang di sektor pemerintahan seperti Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dinamika birokrasi yang sering kali kompleks dan berlapis. Menurut Rinandiyana et al. (2021), pengalaman langsung di lingkungan pemerintahan membantu mahasiswa mengenali tantangan nyata dalam implementasi kebijakan, termasuk

hambatan administratif, budaya kerja, dan interaksi dengan masyarakat. Pemahaman ini sangat penting agar lulusan Administrasi Publik tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu merancang solusi yang aplikatif ketika bekerja di sektor publik.

Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan magang, seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pengurusan akun NIB dan KBLI serta kebingungan dalam alur layanan OSS, menunjukkan perlunya peningkatan komunikasi dan edukasi publik. Studi oleh Ozora, Nugroho, dan Santoso (2016) menegaskan bahwa peran mahasiswa magang dapat dimaksimalkan sebagai mediator informasi antara instansi pemerintah dan masyarakat. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mahasiswa dapat membantu mensosialisasikan prosedur perizinan yang benar sehingga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik.

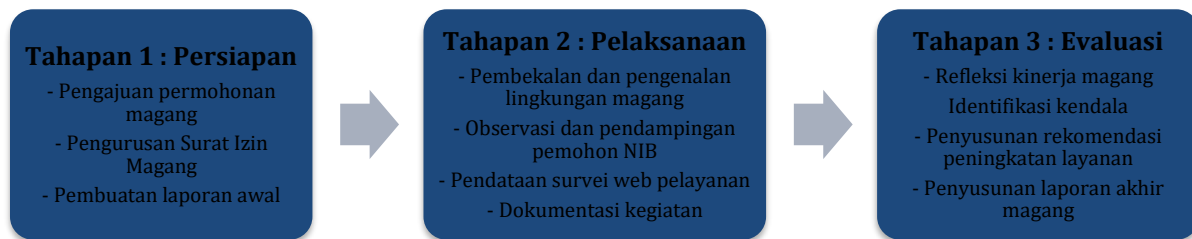
Selain itu, durasi magang yang cukup, yakni 30 hari, memberikan ruang yang memadai bagi mahasiswa untuk melakukan observasi mendalam, berpartisipasi aktif dalam kegiatan operasional, dan melakukan evaluasi terhadap sistem yang berjalan. Guruku (2024) menekankan bahwa durasi magang yang optimal memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya sekadar mengikuti rutinitas, tetapi juga mengembangkan inisiatif dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah. Hal ini penting agar magang tidak hanya bersifat formalitas, melainkan menjadi pengalaman belajar yang bermakna dan berdampak jangka panjang.

Akhirnya, pelaksanaan magang yang terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan tinggi mendukung pencapaian tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Tu (2022) mengungkapkan bahwa magang yang dirancang dengan baik dapat menjadi wahana pengembangan kapasitas sumber daya manusia sekaligus sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi ke masyarakat. Dengan demikian, magang di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik tidak hanya memberikan manfaat akademik bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat peran universitas sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi pada pembangunan daerah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif, di mana mahasiswa aktif melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami praktik administrasi publik secara langsung. Pelaksanaan magang terbagi menjadi tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, mahasiswa mengajukan permohonan magang dan mengurus Surat Izin Magang dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk memastikan legalitas kegiatan. Tahap pelaksanaan berlangsung selama 30 hari kerja (24 Januari–6 Maret 2025), dengan mahasiswa bertugas membantu pendataan survei web pelayanan dan pembuatan akun Nomor Induk Berusaha (NIB) di layanan OSS. Tahap evaluasi meliputi refleksi kinerja, identifikasi kendala, dan pemberian rekomendasi untuk peningkatan layanan administrasi publik (DPMPTSP Gresik, 2024; Bappeda Kabupaten Gresik, 2024).

Magang dilaksanakan di kantor DPMPTSP Gresik yang berlokasi di Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, sebagai pusat pelayanan perizinan dan investasi daerah. Mahasiswa mengikuti pembekalan dan pengenalan lingkungan magang pada 24–31 Januari 2025, kemudian aktif membantu pendataan survei layanan dan pembuatan akun NIB hingga 6 Maret 2025. Metode pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan staf instansi, dan dokumentasi berupa foto serta arsip terkait proses pelayanan. Pengabdian menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi OSS berbasis web dan koneksi internet stabil, yang sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pelayanan dan pengumpulan data. Metode ini dijalankan secara terstruktur dengan sasaran masyarakat pemohon perizinan, serta metode pengabdian berupa pendampingan langsung dan edukasi dalam pengurusan perizinan usaha (Universitas Islam 45 Gresik, 2023; DPMPTSP Gresik, 2024).



Gambar 1. Bagan Alir Kegiatan Magang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang yang dilaksanakan selama 30 hari di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gresik memberikan pengalaman kerja nyata yang sangat berharga bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang administrasi publik. Penulis yang bertugas di bagian pendataan dan pelayanan aktif membantu proses pengisian survei layanan melalui web serta memberikan layanan OSS, seperti pembuatan akun Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Dalam pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari staf terkait sehingga dapat menjalankan tugas sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Pengalaman ini memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sekaligus memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam pelayanan publik di instansi pemerintah.

Selama magang, penulis menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang adil dan profesional dengan memberikan layanan tanpa memandang status sosial pemohon. Penulis juga memastikan bahwa seluruh proses pelayanan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan untuk menghindari ketimpangan dan ketidakadilan dalam pelayanan. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi membantu pendataan pengisian survei pelayanan, menyiapkan kode barcode untuk survei, serta menginput data masyarakat yang ingin membuat akun NIB atau menambah KBLI. Keterlibatan langsung dalam proses ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya ketelitian, kecepatan, dan akurasi dalam administrasi perizinan, yang sangat berpengaruh pada kualitas pelayanan publik yang diterima masyarakat.

Analisis pelaksanaan magang menunjukkan bahwa DPMPTSP Gresik menerapkan sepuluh prinsip pelayanan publik yang diuraikan oleh Mahmudi (2007), yaitu kesederhanaan prosedur, kejelasan, kepastian waktu, akurasi produk pelayanan, kelengkapan sarana dan prasarana, keamanan, tanggung jawab, kemudahan akses, kedisiplinan dan keramahan, serta kenyamanan. Pelayanan yang diberikan di DPMPTSP Gresik bersifat mudah, cepat, dan tidak berbelit-belit sehingga memudahkan pemohon dalam mengurus perizinan. Selain itu, instansi ini menyediakan fasilitas pendukung yang lengkap, seperti ruang tunggu yang nyaman, mushola, toilet, ruang laktasi, serta akses bagi penyandang disabilitas, sehingga menciptakan suasana pelayanan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Selain fasilitas fisik, sikap dan etika kerja para staf DPMPTSP Gresik juga menjadi faktor penting dalam menunjang kualitas pelayanan. Staf menunjukkan kedisiplinan, kesopanan, dan keramahan yang tinggi dalam melayani masyarakat, yang turut meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pemohon. Tanggung jawab pimpinan dan staf dalam menyelesaikan keluhan dan persoalan pelayanan juga menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu layanan. Lokasi DPMPTSP yang strategis di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, sementara informasi yang disampaikan secara jelas dan terstruktur membantu pemohon memahami persyaratan dan prosedur pelayanan yang harus dijalani.

Secara keseluruhan, pelaksanaan magang di DPMPSTP Gresik menjadi wahana penting bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang dipelajari dalam mata kuliah seperti Etika Pelayanan Publik, Pengambilan Keputusan, dan Perilaku Organisasi. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis dan profesional mahasiswa, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai etika kerja yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan demikian, magang ini berperan signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang kompeten dan siap berkontribusi dalam pelayanan publik yang berkualitas dan berintegritas.



Gambar 2. Pembuatan SPJ di DPMPSTP GRESIK



Gambar 3. Absensi Rapat Perizinan Apt Segresik



Gambar 4. Melakukan Pelayanan di Pojok OSS



Gambar 5. Web Pengisian Survey Pelayanan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan magang di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Gresik selama 30 hari memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu administrasi publik yang telah dipelajari di bangku kuliah. Mahasiswa dapat memahami secara langsung proses pelayanan publik, mulai dari pendataan survei layanan hingga pemberian layanan OSS seperti pembuatan akun Nomor Induk Berusaha (NIB) dan penambahan KBLI. Selama magang, prinsip-prinsip pelayanan publik seperti kesederhanaan prosedur, kejelasan informasi, kepastian waktu penyelesaian, dan akurasi produk layanan diterapkan secara konsisten oleh instansi, sehingga memberikan pelayanan yang berkualitas dan memuaskan masyarakat. Selain itu, magang ini juga meningkatkan kompetensi teknis dan soft skills mahasiswa, serta membentuk sikap profesional dan etika kerja yang baik, yang sangat penting untuk kesiapan memasuki dunia kerja. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan staf yang ramah serta bertanggung jawab, DPMPSTP Gresik mampu memberikan lingkungan kerja yang kondusif bagi pengembangan kemampuan mahasiswa.

## Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang dan analisis yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas program magang dan pelayanan di DPMPTSP Gresik. Pertama, disarankan agar instansi terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai prosedur pengurusan perizinan, khususnya penggunaan layanan OSS, agar masyarakat lebih mudah memahami dan mengakses layanan tersebut. Kedua, perlu adanya pelatihan rutin bagi mahasiswa magang agar mereka semakin siap dan mampu berkontribusi secara optimal selama masa magang. Ketiga, DPMPTSP Gresik dapat mempertimbangkan peningkatan fasilitas pendukung layanan agar kenyamanan masyarakat dalam mengakses pelayanan semakin terjamin. Terakhir, kerjasama yang lebih erat antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah perlu terus dikembangkan untuk memastikan program magang berjalan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa maupun instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aenuddin, A., & Supraja, I. N. (2022). Pengaruh program magang terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 45-58.
- Alkuş, F. (2024). The impact of internship programs on public administration students: A case study in local government. *Journal of Public Administration Studies*, 12(1), 33-49.
- Bappeda Kabupaten Gresik. (2025). *Pelayanan Pengajuan PKL/Magang*. Sepekan Gresik.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik. (2024). *Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2023*.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik. (2024). *Rencana Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik Tahun 2024*.
- Du-Babcock, B., & Wu, S. (2025). Internship experiences and professional development: Enhancing students' readiness for the workforce. *Journal of Career Development*, 48(1), 112-130.
- Guruku, S. (2024). Pengaruh magang pendidikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81-89.
- Marelita Sari, D. (2022). Implementasi Kebijakan Peraturan Walikota dalam Pendampingan Pelaku Usaha di DPMPTSP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-56.
- Ozora, H., Nugroho, A., & Santoso, R. (2016). Peran internship dalam meningkatkan perencanaan dan prioritas dunia kerja mahasiswa. *Journal of Business and Management Education*, 4(2), 75-84.
- Rinandiyana, S., Hidayat, R., & Wibowo, A. (2021). Program magang keahlian sebagai sarana praktik dan peningkatan kompetensi mahasiswa. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1-11.
- Tu, Y. (2022). Longitudinal study on the effects of internships on academic performance and career adaptability. *International Journal of Higher Education*, 11(3), 120-135.
- Universitas Islam 45 Gresik. (2023). *Laporan Magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik*.